

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Tradisi Rebo Wekasan di Pondok Pesantren Miftahuttholibin Paleben, desa Tibang, Kecamatan Cigandamekar, Kuningan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Rebo Wekasan adalah hari rabu terakhir pada bulan shafar, yang diyakini bahwa dihari itu diturunkannya 320.000 *balai*, oleh karena itu di berbagai daerah khusus nya pulau Jawa banyak memperingati hari Rebo Wekasan dengan Tradisi-tradisi tertentu, lain daerah lain juga Tradisi yang dilaksanakan. Contohnya pada penelitian kali ini Tradisi Rebo Wekasan di Pondok Pesantren Miftahuttholibin Paleben, Timbang, Cigandamekar, Kuningan, yang rutin dilaksanakan pada Rebo Wekasan oleh para santri-santrinya dengan cara sholat dan doa bersama.
2. Pondok Pesantren Miftahuttholibin sudah berdiri dari sejah abad ke 18, oleh karena itu Pondok Pesantren Miftahuttholibin adalah salah satu Pondok Pesantren di daerah Kuningan. Yang beralamatkan di jln Pontren Miftahuttholibin Paleben, Desa Timbang, Kecamatan Cigandamekar, Kuningan. Selain pembelajaran Salafiyah, seiring perkembangan zaman, Pondok Pesantren Miftahuttholibin berinovasi dengan beberapa kegiatan pengembangan seperti Bahasa dan Tahfidz, yang menjadi program unggulan Pondok Pesantren Miftahuttholibin.

3. Rebo Wekasan di laksanakan di Pondok Pesantren Miftahuttholibin dengan tujuan memohon perlindungan dan pertolongan kepada Allah SWT, agar terhindar dari segala mara bahaya. Bersedekah dengan makanan khas yakni *Cimplo*, yang bercita rasa gurih dan dicocol dengan kinca yang bercitarasa manis. Yakni sebagai simbol bersedekah dengan sesuatu yang baik. Dan tidak lupa pula menuliskan ayat *Salamun-salamun*, yang didalamnya berisi ayat-ayat Al-Qur'an yang bermula do'a dan keselamatan. Diharapkan memberikan keselamatan bagi seseorang yang menuliskannya.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa saran yang akan disampaikan berkaitan dengan Tradisi Rebo Wekasan di Pondok Pesantren Miftahuttholibin Paleben, Timbang, Cigandamekar, Kuningan, antara lain:

1. Tradisi Rebo Wekasan di Pondok Pesantren Miftahuttholibin di laksanakan untuk melestarikan tradisi yang berhubungan dengan segala peristiwa kehidupan masyarakat. Salah satu tradisinya adalah mapati dan mitoni, kedua tradisi ini merupakan tradisi yang dilakukan untuk menanti kehadiran bayi dalam suatu keluarga.
2. Tidak ada salah nya pada hari Rebo Weksan mengamalkan yang telah dianjurkan. Selain meningkatkan suatu ibadah, tradisi ini juga mengajarkan kita bagaimana untuk berusaha agar terhindar dari marabahaya, dan selalu bersyukur atas nikmat dan rahmat Allah SWT.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan selanjutnya dapat dilakukan penelitian lainnya.

